

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam BAB V peneliti menyimpulkan bahwa proses sensor pada koleksi fiksi di SMP Negeri 21 Semarang yaitu proses pemeriksaan atau pemilihan koleksi melalui seleksi pada koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang yang dilakukan dengan menyeleksi koleksi hasil dari beberapa metode yang dilakukan pada proses pengadaan koleksi. Proses pengadaan sendiri memiliki beberapa metode dalam pelaksanaan pengadaan koleksinya, yaitu metode pembelian, tukar menukar, hadiah/ sumbangan, kerjasama serta terbitan sendiri. Proses pemeriksaan ini koleksi fiksi di perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang banyak mengalami hambatan, salah satunya yaitu dari segi SDM nya yang kurang sehingga kurang optimalnya dalam melakukan kegiatan tersebut. Hambatan tersebut mempengaruhi kinerja pustakawan sendiri untuk mendapatkan koleksi yang sesuai dengan lingkungan sekolah.

Proses sensor pada koleksi fiksi berfungsi untuk memeriksa apakah koleksi tersebut layak atau tidak untuk masuk ke dalam perpustakaan dan menjadi koleksi yang akan di baca oleh para pemustakanya. Proses sensor yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang dilakukan dengan kegiatan membaca isi dari buku/koleksi yang dilakukan dengan bantuan dari pustakaan cilik, agar

terhindar dari koleksi yang kurang sesuai dengan lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini juga memeriksa koleksi baik fisik maupun isi dari koleksi tersebut, jika terdapat koleksi yang kurang sesuai maka akan dipisah dan tidak dilayankan di perpustakaan. Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang melakukan kedua proses tersebut yaitu proses seleksi dan sensor secara bersamaan karena kurangnya tenaga perpustakaan serta kurangnya waktu kerja, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Pernyataan tersebut berdasarkan dari pernyataan beberapa informan pendukung penelitian yang mengetahui dan menemukan koleksi yang memiliki gambar (ciuman) dan kata/ kalimat-kalimat kasar pada koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang diharapkan dapat memberikan wawasan serta ilmu guna menunjang pembelajaran siswa-siswi di sekolah. Koleksi fiksi yang ada menjadi koleksi yang dapat menjasi sarana hiburan, rekreasi serta dapat diterima sesuai dengan usia remaja yang ada di lingkungan Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang.

6.2 Saran

Berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Pustakawan perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang perlu lebih teliti dalam melakukan seleksi dan sensor terhadap koleksi fiksi yang sangat diminati pemustaka perpustakaan tersebut.

2. Pustakawan juga sebaiknya mempunyai waktu sendiri untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan yang akan dilaksanakan agar memiliki fokus sendiri untuk kegiatan perpustakaan.